

Sosialisasi Rumah Dataku Sebagai Database Kependudukan pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan Kota Palembang

Dina Mellita¹, Sulaiman Helmi², Wiwin Agustian³

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma¹
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma^{2,3}

Email: dinamellita@binadarma.ac.id¹, sulaimanhelmi@binadarma.ac.id², wihinagustian@binadarma.ac.id³

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan data kependudukan pada level mikro di Kampung KB Kelurahan Pahlawan Rw 07 Kota Palembang. Rumah Data Kependudukan berfungsi sebagai wadah tersedianya data dan informasi serta pusat intervensi pembangunan di tingkat mikro menjadi sebuah solusi strategis yang penting untuk didirikan di kampung-kampung KB yang telah dibentuk. Kegiatan pPenyuluhan dilakukan selama 3 hari pada bulan September 2022. Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan persiapan kegiatan, kegiatan Penyuluhan dan penutupan. Materi-materi yang disampaikan meliputi konsep dasar kependudukan, pengelolaan data kependudukan dan pentingnya data dan informasi berwawasan kependudukan pada masyarakat secara mikro. Program pengabdian kepada masyarakat sangat direspon positif oleh peserta karena membantu menambah wawasan dan pengetahuan warga Kampung KB pada Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan dari kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan rumah dataku sehingga tujuan pembentukan rumah data kependudukan secara mikro dapat tercapai, yaitu sebagai pusat data dan informasi, sebagai pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktifitas Kampung KB.

Kata Kunci: Rumah Data Kependudukan, Kampung KB, Database Kependudukan

PENDAHULUAN

Kampung KB sebagai wahana pemberdayaan masyarakat adalah sebuah program dari BKKBN untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. BKKBN menargetkan membangun sekitar 21.000 kampung KB di seluruh Indonesia pada akhir tahun 2018. Jumlah tersebut telah mencakup target 1.000 desa di 100 Kabupaten dan Kota pada tahun 2018 dan 600 desa di 60 Kabupaten dan kota pada tahun 2019.

Kampung KB Merupakan satuan wilayah setingkat RW atau dusun yang memiliki kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan pembangunan sector terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Kampung KB dicanangkan pertama kali oleh Presiden Joko Widodo di Kabupaten Cirebon Jawa Barat tanggal 14 Januari 2016. Kampung KB bukan hanya melibatkan Dinas KB saja, namun juga melibatkan seluruh dinas instansi terkait untuk bersama-sama meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama masyarakat yang berada di daerah pinggiran, perbatasan, terpencil dan wilayah nelayan.

Ruang lingkup pelaksanaan kampung KB, antara lain kependudukan, Keluarga Berencana, Ketahanan Keluarga dan Pemberdayaan Keluarga, serta kegiatan lintas sector (bidang pemukiman,

social ekonomi, kesehatan, pendidikan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak). Kampung KB dalam hal ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, terbinaanya peserta KB aktif, mengaplikasikan 8 fungsi keluarga dan koordinasi lintas sektor. Berdasarkan petunjuk teknis Kampung KB, bahwa salah satu prasyarat wajib pembentukan kampung KB adalah ketersediaan data dan informasi kependudukan yang akurat. Dari sinilah rumah data kependudukan dibentuk agar semua data kependudukan di kampung KB berada di satu pintu, yaitu rumah data kependudukan (Musfiroh, M., Mulyani, S., Cahyanto, E. B., Nugraheni, A., & Sumiyarsi, 2019).

Ada empat tujuan yang ingin dicapai melalui pembentukan rumah data kependudukan ini, yakni meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dan mitra kerja dalam pengelolaan data kependudukan level mikro di Kampung KB, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan (Maheswara, 2021).

Salah satu program andalan pada kampung KB adalah terbentuknya rumah dataku. Dalam hal ini rumah dataku berfungsi sebagai rumah data kependudukan yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, dan memanfaatkan data kependudukan yang bersumber dari, oleh, dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Rahman, H. M., & Indrawadi, 2019).

Pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan RW 07 Kecamatan Kemuning belum terbentuk rumah data kependudukan. Minimnya pengetahuan peserta KB aktif di kawasan tersebut dan juga masyarakat sekitarnya menyebabkan rumah dataku ini belum terbentuk. Untuk mensukseskan terbentuknya rumah dataku, diperlukan adanya sosialisasi mengenai pentingnya rumah data kependudukan yang berfungsi sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman, kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan data kependudukan pada level mikro di Kampung KB Kelurahan Pahlawan RW 07 Kota Palembang. Penyuluhan dilakukan selama 3 hari pada bulan September 2022. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan agar kegiatan ini dapat berlanjut ke tahap selanjutnya melalui kegiatan pengembangan dan pendampingan pembuatan rumah dataku sehingga data kependudukan secara mikro di Kampung KB Kelurahan Pahlawan tersedia secara valid dan terpercaya. penyuluhan serta pendampingan mengenai pembentukan rumah dataku.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka memberikan pemahaman, kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan data kependudukan pada level mikro di Kampung KB. Selain itu kegiatan ini juga ditujukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku pada masyarakat kampung KB.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung KB Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2022 di Rumah Ketua RW 07 Kampung KB Kelurahan Pahlawan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan mengenai Rumah Dataku, yang meliputi materi-materi sebagai berikut:

1. Konsep Dasar Kependudukan
2. Pengelolaan Data Kependudukan
3. Pentingnya Data dan Informasi berwawasan Kependudukan

Langkah-langkah kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi;
 - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu Kampung KB Kelurahan Pahlawan RW. 07 Kecamatan Kemuning.

- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat ke instansi terkait, yaitu Kecamatan Kemuning serta Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang (DPPKB).
 - c. Pengurusan administrasi surat menyurat
 - d. Persiapan materi penyuluhan serta akomodasi
 - e. Persiapan tempat yang akan dijadikan tempat penyuluhan, yaitu menggunakan rumah ketua RW 07.
2. Kegiatan Penyuluhan, meliputi;
 - a. Pembukaan dan perkenalan dengan warga kampung KB kelurahan Pahlawan yang akan dijadikan sasaran kegiatan
 - b. Penyuluhan mengenai Konsep dasar kependudukan, pengelolaan data kependudukan, manfaat dan pentingnya database dan informasi berwawasan kependudukan serta pembuatan database dan Informasi kependudukan skala mikro.
 - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan mengenai rumah dataku
 3. Penutupan
 - a. Pemberian doorprize dan souvenir
 - b. Foto bersama
 - c. Pembuatan laporan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan Pengabdian

Rumah Data Kependudukan adalah rumah/tempat yang difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, menganalisis data yang bersumber dari, oleh dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kustanto, 2020).

Rumah Data Kependudukan berfungsi sebagai wadah tersedianya data dan informasi serta pusat intervensi pembangunan di tingkat mikro menjadi sebuah solusi strategis yang penting untuk didirikan di kampung-kampung KB yang telah dibentuk. Hal ini dikarenakan keberadaan Rumah Data Kependudukan dapat meningkatkan tata kelola pembangunan di tingkat desa atau kampung berbasis data, di mana data memiliki peran kunci dalam membantu para pembuat kebijakan dan masyarakat untuk memahami fakta dengan benar dan merancang strategi atau perencanaan ke depan (Hasriani, H., Yunus, R., & Hamsinah, 2021).

Rumah Data Kependudukan dibentuk berdasarkan prinsip ketersediaan data dan informasi kependudukan dari, oleh dan untuk masyarakat di Kampung KB. Dalam Petunjuk Teknis Kampung KB, bahwa salah satu prasyarat wajib pembentukan Kampung KB adalah ketersediaan data dan informasi kependudukan yang valid, terkini, dan terpercaya. Berangkat dari inilah Rumah Data Kependudukan dibentuk agar semua data di Kampung KB berada di satu pintu, yaitu Rumah Data Kependudukan.

Adapun tujuan pembentukan Rumah Data Kependudukan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dan mitra kerja dalam pengelolaan data lintas sektor di Kampung KB.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan
3. Meningkatkan sinergitas program KKBPK dan program pembangunan sektor lainnya dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk intervensi berbagai permasalahan kependudukan
4. Meningkatkan modal sosial, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul-modul, buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet di Kampung KB.

Ketersediaan data dan statistik andal yang disediakan melalui Rumah Data Kependudukan menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam melakukan perencanaan untuk membangun Kampung KB.

Data dan statistik yang berkualitas merupakan rujukan bagi upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan/ monitoring, dan mengevaluasi sasaran program; sehingga tujuan pembangunan Kampung KB, yaitu untuk meningkatkan kualitas dan meningkatkan kesejahteraan penduduk dapat tercapai. Selain itu, perencanaan pembangunan Kampung KB dengan menggunakan data yang berkualitas dan terkini akan memberikan arah yang lebih seksama menuju sasaran. Data dan informasi menjadi sangat penting. Tidak hanya untuk perencanaan pembangunan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan maupun kebijakan di Kampung KB untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada.

Pelaksanaan penyuluhan mengenai rumah dataku di Kampung KB Kelurahan Pahlawan Kota Palembang secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Pihak kecamatan, kelurahan serta OPD terkait yaitu DPPKB Kota Palembang membantu mempersiapkan tempat, menyiapkan akomodasi dan mengkomodir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan sebanyak 45 orang warga kampung KB yang nantinya akan menjadi relawan dalam membuat rumah dataku di kelurahan tersebut. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah rumah ketua RW 07 yang nantinya akan dijadikan pusat rumah dataku Kelurahan Pahlawan.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali literasi warga mengenai rumah data kependudukan. Penggalan literasi ini melalui survei singkat terhadap 20 warga yang ada mengenai pemahaman mereka akan rumah data kependudukan.

Tabel 1. Pemahaman Mengenai Rumah Data Kependudukan

Pernah mendengar tentang rumah dataku	
Pernah 0	Belum pernah 20 orang

Berdasarkan survey awal terhadap 20 orang perwakilan masyarakat Kampung KB ternyata semuanya masih belum pernah mendengar dan paham tentang rumah data kependudukan, sehingga pemberian materi tentang rumah data kependudukan harus dari konsep dasar tentang kependudukan dan pentingnya rumah data kependudukan bagi masyarakat di skala mikro. Kegiatan pemberian materi mengenai rumah dataku dilangsungkan selama 3 hari. Setiap harinya pemberian materi dilakukan mulai pukul 08.00 sd 12.00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan

Hari	Pelaksanaan	Metode Kegiatan	Pelaksana	Output
1	Penyampaian Konsep Kependudukan	materi Dasar -Tanya Jawab	- Ceramah - Diskusi -Tanya Jawab Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec Wiwin Agustian, S.E., M.Ec	Masyarakat memahami mengenai konsep dasar kependudukan
2	Penyampaian Ruang Lingkup Kependudukan Mikro	materi Data Skala -Tanya Jawab	- Ceramah - Diskusi -Tanya Jawab Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec Wiwin Agustian, S.E., M.Ec	Masyarakat memahami mengenai pengelolaan data kependudukan skala mikro
3	Penyampaian tentang Pentingnya dan Informasi berwawasan Kependudukan	materi Data - Diskusi -Tanya Jawab	- Ceramah - Diskusi -Tanya Jawab Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec Wiwin Agustian, S.E., M.Ec	Masyarakat memahami mengenai pentingnya data dan informasi berwawasan kependudukan

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah

disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama dengan warga peserta penyuluhan.



Gambar 1. Foto-foto kegiatan penyuluhan rumah dataku pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan

Kendala yang dijumpai pada saat kegiatan pengabdian berlangsung adalah hampir sebagian besar peserta penyuluhan adalah ibu rumah tangga yang juga masih melakukan kegiatan domestic rumah tangga. Hal ini menyebabkan kegiatan penyuluhan sering terganggu oleh peserta yang tidak bisa mengikuti kegiatan sampai habis ataupun meninggalkan tempat sebelum acara karena masih mengurus kegiatan domestic rumah tangga.

Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan tentang sosialisasi rumah dataku pada Kampung KB Kelurahan Pahlawan bisa dikatakan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi serta pendampingan mengenai rumah dataku langsung pada Kampung KB tersebut. Demikian juga dengan pihak kecamatan dan kelurahan mengharapkan agar kegiatan ini dapat berlanjut ke tahap selanjutnya melalui kegiatan pengembangan dan pendampingan pembuatan rumah dataku sehingga data kependudukan secara mikro di Kampung KB Kelurahan Pahlawan tersedia secara valid dan terpercaya. Tentunya ini juga menjadi masukan bagi OPD terkait yaitu DPPKB Kota Palembang agar dapat mengembangkan program rumah dataku di kawasan tersebut.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang diajukan bagi kegiatan ini adalah agar kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu dan dikembangkan untuk meningkatkan literasi warga tentang pentingnya data kependudukan secara mikro. Selanjutnya kegiatan ini juga dapat dikembangkan menjadi pendampingan pembuatan rumah dataku agar rumah Data Kependudukan memang dalam konsep dasarnya difungsikan sebagai pusat data dan intervensi permasalahan kependudukan yang mencakup sistem pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan di tingkat mikro, mulai dari mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, dan memanfaatkan data kependudukan yang bersumber dari, oleh,

dan untuk masyarakat sebagai basis untuk intervensi pembangunan di Kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat sangat direspon positif oleh peserta karena membantu menambah wawasan dan pengetahuan warga Kampung KB pada Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Kendala yang dihadapi adalah peserta yang kebanyakan ibu rumah tangga yang masih menjalankan tugas domestic rumah tangganya. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan dari kegiatan ini berupa pendampingan pembuatan rumah dataku sehingga tujuan pembentukan rumah data kependudukan secara mikro dapat tercapai, yaitu sebagai pusat data dan informasi, sebagai pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktifitas Kampung KB.

REFERENCES

- Hasriani, H., Yunus, R., & Hamsinah, H. (2021). mplementasi Program Kampung Keluarga Berencana di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 16(2), 137–149.
- Kustanto, M. (2020). TANTANGAN PENGEMBANGAN RUMAH DATA KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 58–73.
- Maheswara, D. I. M. (2021). *engembangan aplikasi rumah data kependudukan online berbasis webgis untuk kampung kb desa wringinsongo, kecamatan tumpang, kabupaten malang*.
- Musfiroh, M., Mulyani, S., Cahyanto, E. B., Nugraheni, A., & Sumiyarsi, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung Kb Rw 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 7(2), 61–66.
- Rahman, H. M., & Indrawadi, J. (2019). Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 23(3), 295–301.